

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI TAJUNGSARI 02
KECAMATAN TLOGOWUNGU
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh

SILVY RIA PRATIWI

NIM : A54E090135

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI TAJUNGSARI 02
KECAMATAN TLOGOWUNGU
TAHUN 2013/2014**

Silvy Ria Pratiwi, A54E090135. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 81 halaman .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui melalui penerapan metode *Quantum Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Tajungsari 02 Kecamatan Tlogowungu Tahun 2013/2014. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni- September. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Tajungsari 02 yang berjumlah 30 siswa. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam siklus I dan Siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Sebelum pelaksanaan tindakan siswa yang mencapai KKM IPA hanya 37%. Setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I siswa yang mencapai KKM IPA meningkat menjadi 73%. Pada Siklus II siswa yang mencapai KKM IPA meningkat menjadi 97%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Tajungsari 02 Kecamatan Tlogowungu Tahun 2013/2014 pada materi Tumbuhan hijau.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Quantum Learning*

PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SD NEGERI TAJUNGSARI 02
KECAMATAN TLOGOWUNGU
TAHUN 2013/2014**

Disusun Oleh

SILVY RIA PRATIWI

NIM : A54E090135

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 29 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji :

1. Dr. SAMINO, MM.

(.....)

2. Drs. SARING MARSUDI, SH,M.Pd

(.....)

3. Drs. SUWARNO, SH.,M.Pd

(.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dra. N. Setyaningsih, M.Si

SURABAYA, 403

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar kurang begitu memuaskan bahkan masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan belajar. Kenyataan ini tentu saja tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak-anak Indonesia juga tergolong relatif rendah terutama pada mata pelajaran IPA.

Dari hasil wawancara yang di lakukan di Kelas V SD Tajungsari 02 Kabupaten Pati diketahui permasalahan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran IPA bahwa hasil belajar siswa yang rendah. Rata-rata hasil belajar IPA Kelas V Di SD Negeri Tajungsari 02 hanya 61. Dari 30 siswa yang mendapat nilai 80 hanya 5 siswa, nilai 70 sebanyak 6 siswa, nilai 60 sebanyak 8 siswa, nilai 50 sebanyak 9 siswa dan nilai 40 sebanyak 2 siswa.

2. Perumusan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui melalui penerapan metode *Quantum Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Tajungsari 02 Kecamatan Tlogowungu Tahun 2013/2014.

3. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui melalui penerapan metode *Quantum Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Tajungsari 02 Kecamatan Tlogowungu Tahun 2013/2014.

4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis :Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran kepada siswa.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Manfaat bagi siswa : Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA. Hasil belajar siswa meningkat pada materi pokok tumbuhan hijau..
 - 2) Bagi Guru: Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode *Quantum Learning* sebagai metode pembelajaran. .
 - 3) Bagi sekolah : Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - 4) Bagi Peneliti : Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta

menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (Leo Sutrisno, 2000). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu bidang studi yang melatih penalaran supaya berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerjasama yang efektif. Ke depan berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerjasama yang efektif sangat diperlukan dalam kehidupan modern. Kemampuan itu dapat dikembangkan melalui belajar IPA.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1989 : 22). Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya.

3. Pengertian Metode Quantum Learning

Quantum ialah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Quantum Learning ialah pengajaran yang dapat mengubah suasana belajar yang menyenangkan serta mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

Metode Quantum Learning sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran IPA (SAINS) yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam

menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan siswa guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing .

4.Langkah-langkah Quantum Learning

Berdasarkan karakteristik, prinsip-prinsip *Quantum Learning*, maka proses pembelajaran dilaksanakan dengan langka-langkah:

Pertama, ciptakan suasana yang menggairahkan : Perhatikan emosi peserta didik. Ciptakan jembatan rasa. Rayakan setiap keberhasilan

Kedua, tentukan landasan yang kukuh serta tujuan yang ingin dicapai

Ketiga, ciptakan lingkungan yang kondusif: Perhatikan lingkungan sekeliling, Pergunakan media pembelajaran. Perhatikan pengaturan bangku di dalam kelas, Perhatikan unsur organik lain. Berikan ruangan dengan wewangian, Pergunakan musik

Keempat, komunikasi materi pembelajaran secara komunikatif: Munculkan kesan, Fokus, Inklusif, Spesifik, Komunikasi non verbal.

C. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Tajungsari 02 terletak di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Kelas V SD Negeri Tajungsari 02. Jumlah siswa 30 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan .

3. Prosedur Penelitian

a. Permasalahan : Melakukan dialog awal antara peneliti dengan guru kelas untuk menyatukan ide dan berdiskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran di kelas serta cara-cara yang diambil untuk mengatasinya.

b. Perencanaan

- 1) Identifikasi Masalah dan penyebabnya: Untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya dilakukan wawancara dan diskusi dengan guru kelas IV.
- 2) Perencanaan Solusi Masalah: upaya peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *Quantum Learning*.
- 3) Penyusunan Program Tindakan Pembelajaran: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .

c. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan dapat dilakukan perubahan sesuai dengan keadaan yang terjadi .

d. Pengamatan / Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan sebagai usaha untuk mendokumentasikan tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV dan peneliti selama pelaksanaan tindakan di dalam kelas.

e. Analisis

Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

f. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang sudah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan apa tindakan yang harus diambil selanjutnya.

4. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis –efektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti (Joko Suwandi, 2011).

5. Pengumpulan Data

- a. Observasi: adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran..
- b. Wawancara: merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi

atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2011:157).

- c. Dokumentasi: bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan bukti-bukti, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto proses tindakan penelitian.
- d. Tes: adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangkan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas. (Sri Hartini, 2011:15).

6. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat yaitu 80 % dari siswa kelas V SD Tajungsari 02 telah mencapai KKM IPA sebesar 70.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Tajungsari 02 :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI TAJUNGSARI 02
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101031808022
- c. Status : Negeri
- d. Alamat Sekolah :
 - 1) Kelurahan : Tajungsari
 - 2) Kecamatan : Tlogowungu

- 3) Kabupaten : Pati
- 4) Provinsi : Jawa Tengah
- 5) Kode Pos : 59161
- e. Otonomi Daerah : Pati
- f. Daerah : Pedesaan
- g. Tahun Berdiri : 1951
- h. Akreditasi : A

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi Sekolah : Warga negara yang unggul dalam ketaqwaan intelektualitas, kemandirian, ketrampilan, kepeloporan dan semangat juang 45 yang berdasarkan pancasila
- b. Misi Sekolah:
 - 1) Membina semangat keunggulan secara semangat
 - 2) Sehat jasmani dan rohani
 - 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 - 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
 - 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus

3. Diskripsi Kondisi Awal

Pada Kondisi awal rata-rata nilai hasil siswa di kelas hanya 61

yang masuk dalam kategori hasil belajar rendah. Siswa yang dapat mencapai KKM hanya adalah 11 siswa atau 37%. Dan siswa yang belum mencapai KKM: 19 siswa atau 63%. Pembelajaran IPA dengan materi tumbuhan hijau dapat dikatakan belum berhasil karena hasil belajar siswa yang masih rendah.

4. Diskripsi Siklus

a. Siklus I

1) Proses Pembelajaran Quantum Learning

- a) Kegiatan pendahuluan :Pada kegiatan pendahuluan telah berjalan dengan baik.
- b) Kegiatan inti: Pada Kegiatan inti terdapat kekurangan-kerungan
 1. Guru belum menjelaskan materi secara jelas.
 2. Guru belum menjelaskan metode pembelajaran secara jelas.
 3. Guru belum memberi kesempatan siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain.
- c) Kegiatan Penutup: Kegiatan penutup telah berjalan dengan baik.

Kesimpulan: Pembelajaran Siklus I perlu ditingkatkan, karena pada siklus I masih ada kekurangan dalam pembelajaran.

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil tes siklus I pada Siklus I di dapat bahwa ada 73% atau sebanyak 22 siswa yang tuntas dan 23% siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM 70, tetapi ditinjau dari kondisi awal pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tetapi belum mampu memenuhi

indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) .

b. Siklus II

1) Proses Pembelajaran Quantum Learning

Kegiatan pendahuluan : Pada kegiatan pendahuluan telah berjalan dengan baik. Kegiatan inti: Pada kegiatan inti memperbaiki kekurangan-kekurangan di Siklus I. Sehingga kegiatan ini juga berjalan dengan baik
Kegiatan Penutup : telah berjalan dengan baik. Kesimpulan: Pembelajaran di Siklus II sudah baik. Semua kekurangan di Siklus I telah dilaksanakan di Siklus II.

2) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siswa pada Siklus II di dapat bahwa ada sebanyak 97% siswa telah tuntas dan yang belum tuntas mencapai KKM IPA hanya satu siswa atau kalau diprosentase hanya 3%.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas..

a) Proses Pembelajaran Quantum Learning

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Guru Mempersiapkan siswa untuk belajar	Ya	Ya	Ya
2	Guru memotivasi Siswa	Tidak	Ya	Ya
3	Menyampaikan apersepsi	Ya	Ya	Ya
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Tidak	Tidak	Ya

5	Guru menjelaskan materi	Ya	Ya	Ya
6	Guru membagi siswa dalam kelompok	Tidak	Ya	Ya
7	Guru menjelaskan metode Quantum Learning	Tidak	Tidak	Ya
8	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	Tidak	Ya	Ya
9	Guru menanggapi hasil diskusi siswa	Tidak	Tidak	Ya
10	Guru membimbing siswa membuat simpulan	Tidak	Ya	Ya
11	Guru memberi tindak lanjut dan PR	Ya	Ya	Ya

Pada kondisi awal guru belum memberikan motivasi siswa, belum menjelaskan tujuan pembelajaran, belum menggunakan metode *Quantum Learning*, belum memberi kesempatan siswa untuk bertanya, dan belum membimbing siswa membuat kesimpulan. Pada siklus I terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran tetapi masih memiliki kekurangan yaitu: guru belum menjelaskan tujuan pembelajaran, belum menjelaskan model pembelajaran *Quantum Learning* dan belum menanggapi hasil diskusi siswa. Pada siklus II guru telah melaksanakan semua kekurangan yang ada di Siklus I.

b) Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai IPA Siswa		
		Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus 2
1	Putri Sekar Suwindi	60	80	80
2	Anisa Amam Hikmah	50	85	85
3	Asnesia Nova Linda	70	70	70
4	Andyka Galang Nur L	50	80	80
5	Anggi Rahmad Dhani	80	70	70
6	Annisa Putri jelita	50	80	80
7	Arvet Ivanda	40	85	85

8	Bondan	60	60	60
9	Delia Natasya	70	90	90
10	Dimas Putri Erlangga	80	70	70
11	Dwi Randy Riknata	50	70	70
12	Eva Meliana E	50	60	60
13	Febriela Nilam Putri	80	90	90
14	Gresia Devi Pertama K	60	85	85
15	Hizki Andrian febrianto	50	80	80
16	Jagad Satrio	70	75	75
17	Jesika Irawati	60	60	60
18	Julita Puspita sari	50	75	75
19	Novi Hayyu Nur Afui	80	85	85
20	Nur Cahyaning W.	60	70	70
21	Okta Viana Dwei M	70	60	60
22	Panji Surya Jaya	80	80	80
23	Phailo Yuan S	50	60	60
24	Resma Adelia	60	80	80
25	Setya Aji Susanto	70	60	60
26	Selvia Rahma Devita S	50	50	50
27	Shyntiya Danayanti	70	70	70
28	Vivi Novitasari	60	60	60
29	Wawan Indrayana	40	80	80
30	Zaenal Subarkaah	60	70	70
	Rata-Rata	61	73	86
	Persentase mencapai KKM	37 %	73 %	97%

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode *Quantum Learning*, hasil belajar siswa meningkat. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa hanya 37% . Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 63%. Di Siklus II siswa yang tuntas 97% . Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II maka mendukung hipotesis bahwa hasil belajar IPA dapat ditingkatkan melalui metode *Quantum Learning*.

E. Kesimpulan, Implementasi dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pelaksanaan Metode *Quantum Learning* yang dilaksanakan guru memperlihatkan peningkatan yang semakin baik. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik maka meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari pencapaian KKM sebelum tindakan, setelah tindakan di Siklus I dan II.

1) Sebelum Tindakan : siswa yang mencapai KKM 37%

2) Pada Siklus I : siswa yang mencapai KKM 73%

3) Pada Siklus II : siswa yang mencapai KKM 97%

c. Penelitian dianggap berhasil karena penelitian telah memenuhi indikator pencapaian yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal IPA sebesar 70 telah dicapai oleh lebih dari 80% siswa kelas V SDN Tajungsari 02.

2. Implementasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan metode bervariasi dari seorang guru akan memberikan pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan.

3. Saran

a. Saran bagi guru : Sebagai bahan masukan guru untuk memilih

b. metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA.

- c. Penelitian Berikutnya: Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi W dan Sutan Sahrir Z. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta
- Ahmad dan Joko. 1997. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bobbi Porter. De dan Mike Hernacki. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- De Porter, Bobbi. 2009. *Quantum Learning*. Bandung: KAIFA
- Gordon, Dryden. 2003. *Revolusi Cara Belajar : The Learning Revolution Bagian I*. Bandung: Kaifa.
- H. Malik Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya
- <http://www.newhorizons.org>) atau (<http://learningforum.com>)
- Iskandar, S M. (1996/1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas /Classroom Action Reseach*. Surakarta: PSKGI-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

